

# PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN HASIL USAHA TERHADAP PERKEMBANGAN BISNIS UKM PADA PASAR SEGAR PENGAYOMAN KOTA MAKASSAR

Nadya Utari Gunawan<sup>\*1</sup>, Mashur Razak<sup>2</sup>, Ahmad Firman<sup>3</sup>  
 Manajemen STIE Nobel Indonesia Makassar  
 E-mail: <sup>1</sup>[mashur\\_razak@yahoo.co.id](mailto:mashur_razak@yahoo.co.id), <sup>2</sup>[a\\_firman25@yahoo.com](mailto:a_firman25@yahoo.com)

## *Abstract*

*This study aims to determine whether the development of small medium enterprises is affected by information technology. The population in this study were business owners who used information technology at Pasar Segar Pengayoman, Makassar around 100 small medium enterprises. By using the Slovin formula, the number of samples was 50 respondents. This study uses multiple linear regression analysis by using IBM SPSS V 20 Statistics. The results of this study indicate that information technology and business results have a positive and significant partial effect toward business development.*

***Keywords: Information Technology, Business Results and Business Development of Small Medium Enterprises***

## PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah (UKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan cukup signifikan. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha kecil menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Usaha kecil menengah menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Kemandirian masyarakat seperti para pelaku bisnis UKM ini diharapkan akan mampu mengurangi angka pengangguran jika melihat fakta lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dengan jumlah tenaga kerja yang belum terserap terus bertambah.

Keberadaan para pelaku bisnis UKM memberikan andil yang cukup

signifikan bagi pembangunan perekonomian. Dalam hal ini, usaha yang mereka bangun menyerap tenaga kerja didaerahnya masing-masing. Hal tersebut sangat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan pemerantasan kemiskinan. Diharapkan perkembangan bisnis UKM dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang stabil. Namun, didalam perjalanannya untuk berkembang lebih maju, para pelaku bisnis UKM tidak lepas dari kendala-kendala sehingga diperlukan campur tangan dari pemerintah maupun swasta untuk mendorong perkembangan yang diharapkan bersama.

Berikut beberapa keunggulan UKM terhadap usaha besara ntara lain (Pratomo, 2004) Pertama, inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk. Kedua, hubungan kemanusiaan yang

akrab di dalam perusahaan kecil. Ketiga, kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup.

Dalam bidang bisnis misalnya, keberadaan Teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan manfaat serta kemajuan penting bagi para UKM.

Fenomena tersebut, salah satunya dapat dilihat dari banyaknya UKM yang melakukan kegiatan bisnis secara online. Meski demikian, masih banyak UKM yang belum memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Hasil usaha secara maksimal. Sebagian besar di antara mereka masih bersifat konvensional. Sementara kehadiran teknologi sudah menjadi sesuatu yang tidak terpisahkan dalam berwirausaha dapat dipastikan wirausaha yang tidak memadukan teknologi akan mengalami kesulitan dalam persaingan yang sekarang sedang terjadi. Selain kemampuan adaptasi yang baik keberhasilan wirausaha juga dipengaruhi oleh kemampuan mengelola hasil usaha dengan baik kesadaran dari para wirausahawan dalam dua hal ini serta peran serta pemerintah dalam meningkatkan pemahaman wirausaha terutama perhatian pemerintah untuk memperkuat peran Teknologi Informasi dan Hasil usaha diharapkan akan semakin meningkatkan kemampuan para wirausaha kecil dan menengah dapat bersaing secara kompetitif.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, perdagangan kini dapat dilakukan secara elektronik atau *e-commerce*. *E-commerce* memegang peran yang sangat penting dalam ekonomi karena didalamnya terkandung proses perdagangan yang memungkinkan konsumen untuk mencari dan membeli produk secara daring.

### **Permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil Menengah**

Perkembangan UKM di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah-masalah tersebut tidak bias berbeda, tidak hanya menurut jenis produk atau pasar yang dilayani, tetapi juga berbeda antar wilayah atau lokasi, antar sentra, antar industry atau jenis kegiatan, dan antar unit usaha dalam kegiatan atau industry yang sama. Meski demikian masalah yang sering dihadapi oleh usaha mikro dan kecil menurut Tambunan (2002:36):

- a. Kesulitan Pemasaran  
Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan usaha mikro dan kecil. Salah satu aspek yang terkait dengan masalah pemasaran adalah tekanan-tekanan persaingan, baik pasar domestik dari produk serupa buatan usaha besar dan impor, maupun di pasar ekspor
- b. Kesulitan Keuangan  
UKM, khususnya di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam aspek yaitu financial mobilisasi modal awal dan akses ke modal kerja, dan financial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan demi pertumbuhan output jangka panjang.
- c. Keterbatasan SDM  
Keterbatasan SDM juga merupakan salah satu kendala serius bagi banyak usaha mikro dan kecil di Indonesia, terutama dalam aspek-aspek entrepreneurship, manajemen teknik produksi, pengembangan produk, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Keterbatasan ini menghambat usaha mikro dan

kecil Indonesia untuk dapat bersaing di pasar industry maupun pasar interasional.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Teknologi informasi terhadap Koperasi Dan UKM telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Hendry meilana trenggono (2009) dengan judul Analisis Potensi dan Hambatan UMKM Depok. Berdasarkan hasil penelitian bahwa UMKM Depok mempunyai potensi pada Aspek modal, Aspek pemasaran dan Aspek Manajemen. Hambatannya ada pada modal, produksi dan pemasaran. Suryana (2010) dengan judul Strategi Pengembangan UKM (Studi kasus di Kabupaten Bantul). Dari hasil penelitian menyatakan bahwa Permasalahan yang dihadapi UKM Bantul adalah (a) Pemasaran (b) Modal dan pendanaan (c) Inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi (d) Pemakaian bahan baku (e) Peralatan produksi (f) Penyerapan dan pemberdayaan tenaga kerja.

Melalui uraian diatas maka penelitian hipotesis penelitian ini disusun sebagai berikut :

1. Teknologi informasi dan Hasil Usaha berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan Bisnis UKM di kecamatan Panakukkang Kota Makassar.
2. Teknologi informasi dan Hasil Usaha berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UKM di Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.

3. Teknologi Informasi berpengaruh paling dominan terhadap perkembangan Bisnis UKM di kecamatan Panakukkang Kota Makassar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar. selama 1 sampai 2 bulan lamanya yaitu bulan Januari-Februari 2019. data yang digunakan sebagai data utama adalah hasil kuesioner 50 pelaku UKM Uji Kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas Metode analisis data dengan menggunakan reresi linier berganda untuk menanalisis pengaruh Teknologi Informasi (X1) dan Hasil Usaha (X2) terhadap Pengembangan Bisnis UKM (Y) pengelolaan data dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS Versi 23. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk pengujian secara parsial dan uji f untuk menguji hipotesis secara simultan dan untuk mengetahui sejauhmana model penelitian mampu menjawab pertanyaan penelitian pada bagian akhir dilakukan nalisa terhadap koefisien determinasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Pengujian terhadap validitas instrumen penelitian dilakukan dengan bantuan software SPSS dan menghasilkan data sebagai seperti yang terlihat pada Tabel 1 dengan hasil seluruh item indicator dalam instrumen penelitian sebagai instrument penelitian yang valid

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	item 1	0,822	0,2816	Valid
	item 2	0,884	0,2816	Valid
	item 3	0,857	0,2816	Valid
	item 4	0,870	0,2816	Valid
Hasil Usaha	item 1	0,783	0,2816	Valid
	item 2	0,858	0,2816	Valid
	item 3	0,833	0,2816	Valid
	item 4	0,853	0,2816	Valid
Perkembangan Bisnis	item 1	0,834	0,2816	Valid
	item 2	0,830	0,2816	Valid
	item 3	0,806	0,2816	Valid
	item 4	0,902	0,2816	Valid

**Uji Reliabilitas**

Melalui hasil output SPSS yang tertuang pada table 2 menunjukkan bahwa seluruh variable penelitian memiliki nilai cronbach alfa di atas 0.6

dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen dalam variabel penelitian adalah merupakan instrument yang handal

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,878	0,6	Diterima/Reliable
Hasil Usaha (X2)	0,852	0,6	Diterima/Reliable
Perkembangan Bisnis (Y)	0,864	0,6	Diterima/Reliable

Sumber: Data primer diolah, 2019

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) adalah 1,504 sedangkan nilai koefisien variabel

Teknologi Informasi adalah 0,816. dan nilai koefisien variabel:hasil usaha adalah 0,160

Variabel	Koefisien	T hitung	Signifikansi	Keterangan
Teknologi Informasi	0,816	12,397	0,000	Signifikan
Hasil Usaha	0,160	2,445	0,018	Signifikan
Konstanta	1,504	1,928	0,354	Signifikan

Variabel	Koefisien	T hitung	Signifikansi	Keterangan
F hitung	268,620			
Sig F	0,000			
R	0,959			
R Square	0,920			

Dari table diatas maka rumus Koefisien Regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 1,504 + 0,816X_1 + 0,160X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi dapat dijelaskan besarnya pengaruh masing-masing variable independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,816 yang berarti apabila nilai variabel teknologi informasi meningkat 1 poin maka perkembangan bisnis UKM

akan naik sebesar 0,816 satuan dengan asumsi  $X_2$  tetap.

2. Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,160 yang berarti apabila nilai variabel hasil usaha meningkat 1 poin maka perkembangan bisnis UKM akan naik sebesar 0,160 satuan dengan asumsi  $X_1$  tetap.
3. Nilai konstanta sebesar 1,504 yang berarti bahwa apabila nilai variabel teknologi informasi dan variabel hasil usaha konstan (0) maka perkembangan bisnis UKM sebesar 1,504.

### Uji Hipotesis Pengaruh Secara parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,504	,543		,928	,358
Tek Inf	,816	,066	,826	12,397	,000
Mod Usaha	,160	,065	,163	2,445	,018

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh variabel Teknologi Informasi terhadap perkembangan bisnis UKM pada Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar. Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh nilai koefisien harga ( $b_1$ ) bertanda positif yaitu sebesar 0,816, t hitung sebesar 12,397 yang nilainya diatas t tabel

sebesar 1.67793 ( $12,397 > 1,67793$ ) dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi ( $X_1$ ) terhadap perkembangan bisnis UKM berpengaruh positif dan signifikan. Artinya semakin baik teknologi informasi terhadap perkembangan

bisnis UKM pada Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar.

2. Pengaruh variabel teknologi informasi terhadap perkembangan bisnis UKM pada Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar.

Berdasarkan perhitungan secara parsial diperoleh nilai koefisien harga (b1) bertanda positif yaitu sebesar 0,160, t hitung sebesar 2.445 yang nilainya diatas t tabel sebesar 1,67793 ( $2.445 > 1,67793$ ) dan nilai sig sebesar 0,018 lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,018 < 0,05$ ), dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hasil

usaha (X2) berpengaruh terhadap perkembangan bisnis UKM. Artinya semakin tinggi hasil usaha maka perkembangan bisns UKM juga akan mengalami kenaikan pada Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar.

**Uji Hipotesis Pengaruh Secara Simultan (Uji F)**

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara bersama-sama variabel independen, yaitu menentukan pengaruh dan tingkat signifikan digunakan  $\alpha = 0,05$  atau 5% melalui program SPSS

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220,693	2	110,346	268,620	,000 <sup>b</sup>
	Residual	19,370	47	,411		
	Total	240,000	49			

- a. Dependent Variable: Pengembangan Bisnis
- b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Hasil Usaha

Berdasarkan tabel 4.13 perhitungan secara simultan diperoleh F hitung sebesar 268.620 dan probabilitas F 0,000. Dengan demikian H0 ditolak dan H2 diterima karena probabilitas F 0,000 kurang dari tingkat signifikansi 5% (0,05) dan F hitung 268.620 lebih besar dari F tabel 2,41. Artinya secara bersama-sama variabel teknologi

informasi dan variabel hasil usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan bisnis UKM pada Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 5.16 Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,959 <sup>a</sup>	,920	,916

- a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Hasil Usaha
- b. Dependent Variable: Pengembangan Bisnis



Berdasar pada table di atas maka dapat dijelaskan bahwa model penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh teknologi informasi dan hasil usaha terhadap pengembangan bisnis terjawab sebesar 92 % hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan hasil usaha berpengaruh terhadap pengembangan bisnis sebesar 92% dan masih terdapat 8% faktor lain yang mempengaruhi pengembangan bisnis yang tidak diteliti dalam penelitian ini

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Teknologi Informasi Dan Hasil Usaha terhadap perkembangan Bisnis UKM pada Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar, beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen yaitu variabel persepsi secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Perkembangan Bisnis terhadap Bisnis UKM pada Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen yaitu variabel persepsi secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Teknologi Informasi terhadap Perkembangan Bisnis UKM pada Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen yaitu variabel persepsi dan variabel Hasil Usaha secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Hasil Usaha terhadap Perkembangan Bisnis UKM Pada Pasar Segar Pengayoman.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Teknologi Informasi dan Hasil Usaha terhadap perkembangan bisnis UKM pada Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar, maka penulis mengusulkan saran sebagai berikut :

1. Kepada pemilik usaha diharapkan agar memperhatikan perilaku konsumen yang setiap saat akan berubah-ubah karena tuntutan kenyamanan dan keamanan. Hal yang harus selalu diperhatikan adalah cara melayani dengan perilaku yang baik.
2. Kepada pemilik usaha diharapkan bisa lebih banyak mempromosikan Produk hasil usaha di jajaran teknologi informasi yang bisa menarik perhatian banyak orang dengan begitu dapat meningkatkan populasi perkembangan bisnis UKM pada Pasar Segar Pengayoman Kota Makassar.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dalam meneliti persepsi serta sikap pemilik usaha misalnya melalui wawancara mendalam terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi dari angket yang telah tersedia

### DAFTAR PUSTAKA

Tambunan 2008, *Permasalahan Yang dihadapi oleh Usaha Kecil Menengah*. Penerbit, Bogor IPB.

- Pratomo, Titik Sartika. 2004. *Ekonomi Skala Kecil, Menengah dan Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesi
- Suryana, 2010, *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung : UPI
- Ade Komarudin, MH 2016, *Kebijakan Pemerintah UKM*. Penerbit, Politik Hukum Integratif UKM.
- Andi Publisher. 2007, *Jenis-jenis Usaha Kecil Menengah*. Penerbit, Manajemen UMKM Dan Sumber Daya Manusia
- Atmadji. 2007, *Pengertian Hasil Usaha*. Penerbit, Jurnal Bisnis Dan Manajemen
- Bambang Warista 2008, *Pengertian Teknologi Informasi, Manfaat Teknologi Informasi, Keuntungan dan Kerugian Teknologi Informasi*. Penerbit, Reneka Cipta Jakarta.
- Dinas Koperasi Dan UKM. 2016. Makassar  
<https://dinaskoperasiukm.co.id.02january> 2019
- Francis Tantri 2013, *Pengertian Bisnis*. Penerbit, Buku Pengantar Bisnis Pengertian Bisnis.
- Hamdan Husein Batu Bara M.pd,I. 2015, *Fungsi Teknologi Informasi*. Penerbit, Buku Teknologi Informasi.